

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data merupakan suatu data yang dipublikasikan untuk menjawab pertanyaan peneliti yang bersumber melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Paparan data pada bab ini membahas tentang lembaga pendidikan yang sudah dilakukan penelitian oleh peneliti.

##### **1. Profil Sekolah SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Profil sekolah merupakan identitas sekolah yang diakui oleh pemerintah sebagai pedoman administrasi sekolah. Peneliti melakukan pengamatan di SMA (sekolah menengah atas) Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang berdiri tahun 2002.

Pada tahun 2009-2010 SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan menjadi rintisan sekolah standart nasional (RSSN) dan mendapatkan akreditasi B. Berikut ini data sekolah SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan :

Nama Sekolah : SMA HIDAYATUN NAJAH

NPSN : 20552087

Kode Pos : 69363

Email : [smahidayatunnajah.pamks@gmail.com](mailto:smahidayatunnajah.pamks@gmail.com)

Website : -

Provinsi : Jawa Timur

Jalan : Jl. KH. Moh. Nuruddin NO.04

Desa : Samiran

Kecamatan : Proppo

Kabupaten : Pamekasan

Nama Kepala Sekolah: Ahmad Anis Suyuti, S.Pd.I

Telepon : 085232669276

NPWP : -

Status Sekolah : Swasta

Waktu Belajar : Pagi

No. SK Pendirian : 421. 3/4400.53/101.2/2017

Tahun Berdiri : 2002

Akreditasi : B

Penyelenggara : Lembaga Swasta

Lokasi Sekolah : Pedasaan

Jarak Ke Kecamatan : 7 KM

Jarak Ke Kabupaten : 22 KM

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia, terdidik, terampil dan mandiri.

### **b. Misi**

1. Menciptakan waega sekolah untuk dapat meningkatkan keimanan, ketaqwaan, Kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
3. Melayani peningkatan keterampilan yang dipadukan dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk membentuk kualitas dan kecakapan hidup (lifeskill).
4. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk memiliki kemandirian terhadap kelestarian fungsi lingkungan sekolah dan masyarakat.

### 3. Struktur Jabatan

#### STRUKTUR JABATAN SMA HIDAYATUN NAJAH SAMIRAN

#### PROPO PAMEKASAN

NO	NAMA	JABATAN
1	AHMAD ANIS SUYUTI, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	SYAIFUDDIN MOBIMI, S.Pd.i	Waka Kurikulum
3	LUKMAN JAYA, S.E	GURU
4	HENY PURNOMO, S.Pd	GURU
5	ANIS SURISTIARINI, S.Pd	Waka Kesiswaan
6	JAMIL NOFITA PUSPASARI, S.Pd	Pembina Osis
7	EKA YULIATININGSIH, S.E	Pembina Pramuka
8	UMIYUNAH, S.Pd	Kepala Perpustakaan
9	RAHMATULLAH HIDAYAT, S.T	Kepala laboratorium
10	JENNY NOERHADI WILDANI, S.Pd	Wali Kelas X-IPA
11	SOFA TRIYUNI CHAIRINDARI, S.Pd	Wali Kelas X-IPS
12	PUPUT LIANITA MARZA, S.Pd	Wali Kelas XI-IPA
13	MUTIA ISMAYANI, S.Pd	Wali KelaS XI-IPS
14	NUR HIDAYATIR RAHMAH, S.Pd	Wali Kelas XII-IPA

15	SARI DEWI HARIYANTI, S.Pd	Wali Kelas XII-IPS
16	HAYRANI, S.E	GURU
17	DENNI APRIYANDANI, S.Pd	GURU
18	NUR LAILA, S.Pd	GURU
19	SITTI SALHAH, S.Pd	GURU
20	ZAINAL ARIFIN, S.Pd	GURU
21	ANDIKA, S.Pd	GURU
22	ILMA MARDIANA ASIYAH, S.Pd	GURU
23	ERFAN EFENDI, S.Pd	GURU
24	ANTON SUJARWO, S.Pd	TU
25	APRILIA NOVITA SARI	BK
26	SUNARTO	GURU

**Tabel 2**

Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SMA Hidayatun Najah

### 1. Jumlah Siswa

#### DATA SISWA 2021-2022

NO	KELAS	PR	LK	JUMLAH	WALI KELAS
1	X-IPA	4	15	19	JENNY NOERHADI WILDANI, S.Pd
2	X-IPS	7	10	17	SOFA TRIYUNI CHAIRINDARI, S.Pd
3	XI-IPA	11	7	18	PUPUT LIANITA

					<b>MARZA, S.Pd</b>
<b>4</b>	<b>XI-IPS</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>MUTIA ISMAYANI, S.Pd</b>
<b>5</b>	<b>XII- IPA</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>28</b>	<b>NUR Hidayatir RAHMAH, S.Pd</b>
<b>6</b>	<b>XII-IPS</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>27</b>	<b>SARI DEWI HARIYANTI, S.Pd</b>
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>85</b>	<b>132</b>	

**Tabel 3**  
Data Peserta Didik SMA Hidayatun Najah

### 1. Fasilitas Sekolah

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>
1.	Ruang Kepala Sekolah
2.	Ruang Guru
3.	Ruang BK
4.	Perpustakaan
5.	Ruang Kelas
6.	Kamar Mandi
7.	Parkiran
8.	Musholla

**Tabel 4**  
Fasilitas Sekolah SMA Hidayatun Najah

## 2. Koleksi Buku

<b>NO</b>	<b>BUKU</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Pendidikan	1.450
2.	Sosial	270
3.	Olahraga	176
4.	Majalah	40
5.	Sejarah	170
6.	Komik	30
7.	Buku Cerita	50
Jumlah		2. 172

**Tabel 5**

Data Buku di Perpustakaan SMA Hidayatun Najah

Hasil data penelitian merupakan hasil informasi yang didapatkan melalui keterangan yang didapatkan dari suatu penelitian. Peneliti mendapatkan hasil dari penelitian yang berlangsung di SMA Hidayatun Najah mengenai manajemen tata ruang perpustakaan untuk menjadi pertimbangan atau masukan demi kemajuan pendidikan. Peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

## **1. Perencanaan manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Perencanaan manajemen tata ruang merupakan proses pengaturan penyusunan serta pengadaan yang dilakukan untuk memberikan rasa nyaman, bebas dan aman pada siswa dan pegawai perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.

Dari pemaparan diatas peneliti mengajukan pertanyaan tentang apakah di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan ada ruang koleksi dan ruang baca dan di dapatkan jawaban dengan mewawancarai inu Umiyunah selaku kepala perpustakaan. Beliau mengatakan:

“Kalau di perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan mas, antara ruang koleksi dan ruang baca itu, disatukan dalam ruang perpustakaan. Tidak disekat atau tidak dipisahkan-pisahkan mas.”<sup>1</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Siti Salhah selaku staff perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Kebetulan ruang koleksi dan ruang baca di perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, tidak terpisah mas. Tetap menjadi satu dalam ruang perpustakaan.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>2</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Nur Laila selaku staff perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Ruang koleksi dan ruang baca disini sudah menjadi satu ruangan di ruang perpustakaan mas, karena ruangan yang ada di SMA Hidayatun Najah ini terpakai semua mas. Makanya antara ruang koleksi dan ruang baca tidak terpisah mas dan juga ruang perpustakaan disini tidak memungkinkan kalau harus dipisah antar ruang koleksi dan ruang baca mas. Karena ruang perpustakaan disini tidak begitu luas mas.”<sup>3</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan kedua tentang bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo dan di dapatkan jawaban dengan mewawancari ibu Umiyunah selaku kepala perpustakaan. Beliau mengatakan :

“Saya akan menata ruang perpustakaan se-estetik mungkin agar menarik siswa untuk sering keperpustakaan dan perencanaan saya, saya berencana setiap siswa yang masuk keperpustakaan itu, didata dan siapa siswa yang sering keperpustakaan, maka saya akan beri reward. Supaya siswa lebih giat lagi keperpustakaan untuk meningkatkan minat bacanya.”<sup>4</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Anis Suyuti selaku kepala sekolah di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Begini mas, ibu umiyunah pernah menemui saya. Beliau berbicara tentang ruang perpustakaan dan beliau berencana ingin menata ruang perpustakaan dengan serapi mungkin agar siswa memiliki ketertarikan untuk keperpustakaan, dan beliau berencana untuk meningkatkan minat baca siswa itu, dengan cara siapa yang paling aktif di perpustakaan, itu kata beliau mau

---

<sup>3</sup> Nur Laila, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>4</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

diberi reward. Supaya memotivasi siswa dan supaya siswa sering ke perpustakaan. Baik itu belajar maupun meningkatkan minat baca mereka. Dan saya memberikan saran kepada beliau untuk menata ruang perpustakaan yang sekiranya memiliki keunikan agar ketika siswa berada di perpustakaan tidak merasa jenuh dan membosankan.”<sup>5</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Siti Salhah selaku staf perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Berbicara tentang perencanaan mas, kami selaku staf perpustakaan, pernah mengadakan rapat internal bersama kepala sekolah, memang di perpustakaan kekurangan rak buku dan koleksi buku. Dan dirapat itulah kami membahas tentang penambahan rak buku dan koleksi buku namun, kami mengalami kendala anggaran yang minim. tetapi kami, berusaha untuk menambah rak dan koleksi buku. dikarenakan, penataan rak buku yang rapi, dan koleksi buku yang banyak akan jadi penunjang ketertarikan siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku yang sudah tersedia.”<sup>6</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan ketiga apakah di perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan perlengkapan perpustakaan sudah lengkap semua dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai bapak Ahmad Anis Suyuti selaku kepala sekolah SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Beliau mengatakan:

“kalau perlengkapan di perpustakaan SMA hdayaun Najah masih belum bisa dikatakan lengkap mas. Soalnya perpustakaan disini masih mengalami kekurangan koleksi buku, slogan untuk

---

<sup>5</sup> Ahmad Anis Suyuti, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>6</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

menarik siswa agar lebih aktif untuk ke perpustakaan, dan kami mengalami keterbatasan rak buku.”<sup>7</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Umiyunah selaku kepala perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Perpustakaan disini masih banyak mengalami kekurangan masalah satunya rak buku, koleksi buku, meja dan kursi untuk membaca. Makanya kami ingin menambah kekurangan tersebut, namun kami masih terkendala anggaran yang minim mas.”<sup>8</sup>

Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti melalui tiga informan diatas, diketahui bahwa perencanaan tata ruang perpustakaan juga berpengaruh terhadap minat baca siswa. Jika ruang perpustakaan ditata dengan baik dan rapi, maka siswa akan lebih aktif ke perpustakaan. Hal yang perlu diperhatikan untuk menata ruang perpustakaan yakni, dari rak buku, meja baca, dan koleksi buku harus ditata sesuai dengan judul buku agar mempermudah siswa ketika mencari buku yang diperlukan.

## **2. Pengorganisasian manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

- a) Pengorganisasian adalah suatu bentuk kerja sama antara sekelompok orang, berdasarkan suatu perjanjian untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>7</sup> Ahmad Anis Suyuti, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>8</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Anis Suyuti, S.Pd	Kepala sekolah
2	Umiyunah, S.Pd	Kepala Perpustakaan
3	Nur Laila, S.Pd	Layanan Teknis
4	Ilma Mardiana Asiyah, S.Pd	Layan Teknis
5	Siti Sahah, S.Pd	Layanan Perpustakaan
6	Hayrani, S.E	Layanan Perpustakaan
7	Heny Purnomo, S.Pd	Layanan Teknolgi
8	Sofa Triyuni Chairindar, S.Pd	Layanan Teknologi

**Tabel 6**  
Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Hidayatun Najah

Dari pemaparan diatas peneliti mengajukan pertanyaan pertama tentang Bagaimana penentuan dan pembentukan struktur pepustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan dan di dapatkan jawaban dengan mewawancari ibu Umiyunah selaku kepala perpustakaan. Beliau mengatakan :

“Perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo mempunyai struktur agar perpustakaan ini berjalan efektif. Saya selaku kepala perpustakaan sering mengadakan rapat dengan kepala sekolah beserta staff perpustakaan yang terdiri dari guru dan Kepala BK.”<sup>9</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh bapak Ahmad Anis Suyuti selaku kepala sekolah di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Dalam pengorganisasian perpustakaan itu mas, sudah dibentuk melalui musyawarah bersama karena jika tidak terstruktur, maka tidak akan efektif perpustakaan tersebut. Kebetulan di sini mas, tidak ada pegawai khusus perpustakaan, maka kami sepakat mulai dari kepala perpus sampai staff perpus itu, kami menunjuk guru mapel untuk menjadi kepala perpustakaan dan staff perpustakaan. Bahkan kepala BK juga ditunjuk menjadi staff perpustakaan, supaya ketika staff perpustakaan yang lainnya lagi ada jam mengajar, kepala BK bisa mengawasi perpustakaan. Karena ruang perpustakaan dan ruang BK, itu bersebelahan.”<sup>10</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Salhah selaku staff perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Dengan adanya struktur organisasi perpustakaan, guna untuk mengefektifkan manajemen perpustakaan yang ada di perpustakaan SMA Hidayatun Najah. Jika sudah terstruktur semua, maka sudah mengemban tugas masing-masing. Maka perpustakaan akan berjalan sebagaimana mestinya.”<sup>11</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan kedua tentang siapa saja yang terlibat dalam struktur organisasi perpustakaan di SMA Hidayatun

---

<sup>9</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara langsung* (6 Agustus 2022).

<sup>10</sup> Ahmad Anis Suyuti, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>11</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

Najah Samiran Proppo Pamekasan dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai ibu Umiyunah selaku kepala perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Beliau mengatakan:

“yang terlibat dalam pengorganisian perpustakaan yakni, beberapa guru, dan kepala BK. Karena saya dan staf perpus lainnya tidak stay diperpustakaan setiap waktu. karena saya dan staf perpus juga mempunyai jam untuk mengajar. Jadi kepala BK juga terlibat dalam pengorganisasian karena kebetulan ruang perpustakaan bersebelahan dengan ruang BK.”<sup>12</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Nur Laila selaku staf perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“kalau yang terlibat dalam struktur organisasi perpustakaan itu, ada beberapa guru mapel, dan kepala BK. Perpustakaan disini mas, tidak ada pegawai tetap atau pegawai khusus perpustakaan, makanya yang dilibatkan dalam struktur perpustakaan itu ada guru mapel dan BK begitu mas.”<sup>13</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Salhah selaku staf perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“seluruh struktural yang ada di perpustakaan itu adalah beberapa guru mapel dan kepala BK. Tidak ada pegawai khusus perpustakaan, semua staff perpustakaan disini itu guru mapel dan kepala BK.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>13</sup> Nur Laila, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>14</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

Terlepas dari pertanyaan tersebut, peneliti juga menanyakan tentang fungsionalising pada staff perpustakaan, hal tersebut dipaparkan oleh ibu umiyunah selaku kepala perpustakaan

“berbicara fungsi dari masing-masing staf yang ada diperpustakaan itu sudah sesuai dengan tugas yang diberikan mas, disinikan ada pelayanan teknis, layanan perpustakaan dan juga layanan teknologi, jadi pergerakan dari masing-masing staff tersebut bergerak sesuai dengan tugasnya, seperti layanan teknis bertanggung jawab untuk menambah koleksi buku atau menyajikan buku sesuai dengan simbol atau judul tersebut, namun mas, penyajian tersebut juga tergantung dari kebutuhan siswa untuk bisa nyaman saat membaca buku. Dan untuk layanan perpustakaan berfungsi untuk melayani siswa masuk keperpustakaan, mencatat nama siswa yang masuk, dan juga melayani peminjaman buku, peminjaman buku disini mas, diberikan waktu tujuh hari mulai dari waktu peminjaman, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir agar buku yang dipinjam tidak rusak dan hilang. Dan staff selanjutnya, disini ada layanan teknologi yang bertugas dalam memberikan informasi bagi pengunjung perpustakaan, seperti halnya menginformasikan waktu mengunjungi perpustakaan sudah habis atau sudah sampai waktunya di *close*.”<sup>15</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Salhah selaku staf perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“fungsi dari masing-masing staf di perpustakaan SMA Hidayatun Najah, fungsinya itu sesuai dengan yang telah diberikan atau sesuai dengan struktur yang ada di perpus. Mulai dari pelayanan teknis, pelayanan perpsutakaan, pelayanan tekhnologi. Jadi semua staf sesuai dengan to poksinya masing-masing.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara langsung* (6 Agustus 2022).

<sup>16</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Nur Laila selaku staf perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“ada tiga layanan dipergustakaan SMA Hidayatun Najah. Jadi, setiap staff sudah mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan yang telah disepakati bersama. Dan tiga layanan tersebut, yaitu layanan teknik, layanan teknologi, layanan layanan perpustakaan.”<sup>17</sup>

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pelayanan dari masing-masing staff berjalan dengan teratur, dan juga bisa membantu siswa gampang dalam melakukan proses peminjaman atau pencarian buku melalui pelayanan yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan.

### **3. Pelaksanaan manajemen tata ruang perpustakaan dalam maningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Berdasarkan dengan rancangan awal, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada.

Pelaksanaan manajemen tata ruang sudah menerapkan asas manajemen yang berupa dari perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>17</sup> Nur Laila, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan, tentunya kepala sekolah bisa menggerakkan semua staff perpustakaan supaya pelaksanaan manajemen tata ruang yang ada di SMA Hidayatun Najah bisa terlaksana sebagaimana yang telah di rencanakan dan yang sudah di organisasikan.

Maka dari itu, pemaparan diatas peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana pelaksanaan manajemen tata ruang, apa faktor pendukung dan penghambatnya dan juga bagaimana keputusan dari kebijakan kepala sekolah terhadap pelaksanaan perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo dan di dapatkan jawaban dengan mewawancari ibu Umiyunah selaku kepala perpustakaan. Beliau mengatakan :

“Dalam pelaksanaan manajemen tata ruang perpustakaan belum tertata efektif dikarenakan pada awalnya perpustakaan berada di lantai dua. Lalu, di pindah ke lantai 1. dikarenakan lantai 2 mau digunakan sebagai laboratorium.”<sup>18</sup>

Inforamasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Siti Salhah selaku staff perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Kalau pelaksanaannya mas, perpustakaan di sini belum terlaksana secara efektif. Karena ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi kami selaku staff perpustakaan. Salah satu kendalanya yaitu, kurangnya rak buku, bahan pustaka, dan pemedahan ruang

---

<sup>18</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara langsung* (6 Agustus 2022).

perpustakaan yang dulunya itu, ruang perpustakaan ada di lantai 2 dipindah kelantai 1. Karena yang di lantai 2 itu, mau digunakan ruang laboratorium. Makanya kami hanya menata ruang perpustakaan ini, dengan sederhana yang penting siswa itu, bisa menggunakan ruang perpustakaan untuk meraka belajar dan untuk meningkatkan minat baca mereka dengan kondisi perpustakaan yang sekarang ini mas.”<sup>19</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Nur Laila selaku staf perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“pelaksanaan manajemen perpustakaan disini, masih dibilang belum terlaksana dengan rapi. Karena mulai dari adanya pemindahan ruang perpustakaan, dan kurangnya rak buku, meja dan kursi baca menjadi tidak efektifnya pelaksanaan manajemen perpustakaan yang ada di SMA Hidayatun Najah.”<sup>20</sup>

Saat melakukan observasi peneliti mengetahui bahwa perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan belum tertata dengan rapi rak buku dan meja belum di tata dengan baik, namun meskipun ruangan perpustakaan belum tertata dengan rapi, siswa masih sering mengnujungi perpustakaan, hal tersebut beragkat dari faktor internal siswa yang memiliki semangat dalam melakukan proses belajar (belajar secara mandiri).

Terlepas dari pertanyaan tersebut, peneliti juga menanyakan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap minat baca

---

<sup>19</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>20</sup> Nur Laila, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

siswa di SMA Hidayatun Najah. Ibu Umiyunah selaku kepala perpustakaan mengatakan:

“Faktor pendukung terhadap minat baca siswa, tentunya fasilitas, pemberian reward yang berupa ATK, dan buku supaya memotivasi siswa untuk terus meningkatkan minat bacanya dan memanfaatkan ruang atau koleksi buku yang ada di perpustakaan mas. Dan faktor penghambatnya, Fasilitas di perpustakaan ini belum memenuhi standart karena masih banyak dan belum dipenuhi mulai dari rak buku, kurangnya koleksi buku baru dan semua yang menjadi struktur perpustakaan adalah guru. Jadi, otomatis tidak selalu di ruangan perpustakaan.”<sup>21</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Siti Salhah selaku staff perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“faktor pendukung terhadap minat baca siswa, tentunya adanya ruang perpustakaan, koleksi buku yang ada di perpustakaan dan di sini itu menerapkan sistem siapa yang sering k perpustakaan dan sering meminjam buku di perpustakaan, baianya akan diberikan reward sebagai penghargaan bagi siswa dan reward tersebut berupa ATK dan buku. Sedangkan faktor penghambatnya, kurangnya bahan pustaka bagi siswa dan fasilitas perpustakaan sekarang bisa dibilang kurang memadai.”<sup>22</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Nur Laila selaku staf perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan cara memberikan reward terhadap siswa yang sering keperpustakaan untuk benar memanfaatkan koleksi

---

<sup>21</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara langsung* (6 Agustus 2022).

<sup>22</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

buku yang ada di perpustakaan dan fasilitas juga termasuk faktor pendukung. Kalau faktor penghambatnya juga pastinya fasilitas yang kurang memadai.”<sup>23</sup>

Terlepas dari pertanyaan tersebut, peneliti juga menanyakan. Apa dampak adanya reward terhadap minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah. Ibu Umiyunah selaku kepala perpustakaan mengatakan:

“reward yang diberikan kepada siswa mas, berdampak lebih meningkatkan minat baca siswa, hal tersebut diketahui ketika siswa mengunjungi perpustakaan, siswa lebih mengunjungi perpustakaan dari sebelumnya, artinya mas sebelum reward diterapkan siswa hanya berkujung ke perpustakaan hanya untuk ngumpul Cuma liat buku yang ada dan sebagainya, nah setelah menerapkan reward siswa sering ke perpustakaan dan membaca buku yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.”<sup>24</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Nur Laila selaku staf perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“Penerepan reward bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa, maka dari itu harus lebih jeli lagi reward apa yang akan diberikan dan selanjutnya amati dampak dari reward tersebut, dari pengamat saya, pada saat siswa sedang berada di perpustakaan, siswa mencari buku yang diperlukannya seperti contoh buku pelajaran untuk hari besok nah siswa belajar secara mandiri terlebih dahulu dengan membaca buku yang ada di perpustakaan, menurut saya mas, itu merupakan hasil dari penghargaan yang bisa mendorong siswa untuk membaca, dengan dorongan dari luar.”<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Nur Laila, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>24</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara langsung* (6 Agustus 2022).

<sup>25</sup> Nur Laila, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

Inforamasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Siti Salhah selaku staff perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“hasil dari penghargaan yang diberikan, sangat sesuai dengan keinginan, siswa memiliki daya dorong dalam membaca dan mengunjungi perpustakaan, hal tersebut karena adanya penerapan penghargaan tersebut, sebelum diterapkan penghargaan, siswa tidak sering berkunjung keperpustakaan apalagi membaca buku, jadi penerapan pnghargaan tersebut bisa membrikan perubahan yang baik terhadap pribadi siswa dalam mebaca.”<sup>26</sup>

Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti melalui informan diatas, diketahui bahwa, dalam pelaksanaan manajemen tata ruang perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Masih belum sepenuhnya terealisasikan, karena masih mengalami beberapa kendala. Mulai dari, kurangnya rak buku, dan kurangnya koleksi buku, serta dengan adanya pemindahan ruang perpustakaan menjadi kendala dalam pelaksanaan tata ruang perpustakaan.

Peneliti juga menanyakan tentang apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah

---

<sup>26</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

#### **4. Evaluasi implementasi manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Dengan adanya sebuah evaluasi, supaya mengusahakan apa yang telah direncanakan mencapai tujuan yang diinginkan. Agar evaluasi itu berjalan dengan efektif. Maka, harus mengadakan rapat atau pertemuan rutin yang membahas tentang hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan, dan menindak lanjuti secara keseluruhan sehingga memperoleh kesimpulan kendala yang telah ditemui dilapangan.

Dari pemaparan di atas, peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi implementasi manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai bapak Ahmad Anis Suyuti selaku kepala sekolah:

“kalau evaluasi tentang perpustakaan, saya mengadakan. Dengan adanya evaluasi tentang perpustakaan, guna untuk memecahkan masalah yang ada di perpustakaan, dan untuk mencari solusi bersama. Agar perpustakaan tetap diminati siswa dan untuk mendorong siswa agar lebih semangat lagi untuk meningkatkan minat bacanya.”<sup>27</sup>

Evaluasi lain juga dijelaskan oleh Umiyunah selaku kepala perpustakaan:

---

<sup>27</sup> Ahmad Anis Suyuti, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

“Kalau di evaluasi mas, semua staff perpustakaan itu, terkena evaluasi. Karena setelah perpustakaan dipindah dan setelah covid 19, perpustakaan itu belum di tata dengan rapi, dan yang menjadi salah satu kendalanya, kami itu tidak hanya fokus di perpustakaan. Kami sebagai staff perpustakaan juga punya job untuk mengajar siswa. makanya kami hanya menata perpustakaan dengan sederhana yang penting tidak mengganggu minat baca siswa. dan kami, masih mencari strategi baru bagaimana caranya perpustakaan itu berjalan dengan efektif.”<sup>28</sup>

Inforamasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Siti Salhah selaku staff perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan:

“adanya evaluasi untuk mendiskusikan hal-hal yang terajdi pada saat pelaksanaan, maka dari pihak perpustakaan disini mas, mangadakan evaluasi yang bisa dikatakan dengan rapat, kami membahas hal yang janggal yang terjadi pada saat pelaksanaan maupun hal yang baik supaya lebih meningkat dari sebelumnya.”<sup>29</sup>

Dari hasil data yang diperoleh peneliti melalui informan diatas, diketahui bahwa evaluasi implementasi manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. maka, evaluasi itu, diadakan rapat. Dengan adanya rapat tersebut, untuk mendapatkan suatu problem di perpustakaan, dan untuk mencari solusi bersama agar perpustakaan di SMA Hidayatun Najah berjalan dengan efektif dan efisien.

Peneliti mengajukan pertanyaan kedua tentang pentingnya ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa kepada ibu Nur Laila

---

<sup>28</sup> Umiyunah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara langsung* (6 Agustus 2022).

<sup>29</sup> Siti Salhah, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

selaku staff perpustakaan di SMA Hidayatun Najah. Beliau mengatakan:

“ruang perpustakaan itu, salah satu sumber siswa belajar dan untuk meningkat minat baca siswa. karena semua buku ada diperpustakaan, jadi ruang perpustakaan itu sangatlah penting untuk meningkatkan minat baca siswa. selain itu perpustakaan juga mempunyai peran untuk menjadi media penghubung antara informasi dan siswa yang ingin meningkatkan minat bacanya.”<sup>30</sup>

Informasi yang sama dengan beda bahasa yang disampaikan oleh moh ilyas selaku siswa kelas X IPS yang menyatakan:

“Iya kak, ruang perpustakaan sangat penting. Karena kalau ada tugas dari guru saya mencari buku keperpustakaan dan ketika jam istirahat kalau saya tidak jajan, saya itu keperpustakaan untuk membaca buku di perpustakaan kak.”<sup>31</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Nova Emiliya selaku siswi kelas X IPS yang mengatakan:

“ruang perpustakaan itu penting kak. Soalnya saya, dan teman-teman kadang kerja kelompok di perpustakaan.”<sup>32</sup>

Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti melalui beberapa informan diatas, diketahui bahwa, perpustakaan sangat penting terhadap minat baca siswa. karena perpustakaan salah satu penghubung antara informasi dengan siswa. karena perpustakaan

---

<sup>30</sup> Nur Laila, Staf Perpustakaan, *Wawancara langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>31</sup> Moh ilyas, Siswa, *Wawancara Langsung* (5 September 2022).

<sup>32</sup> Nova Emiliya, Siswa, *Wawancara Langsung* (5 September 2022).

digunakan siswa sebagai sumber bahan tugas, sumber siswa belajar dan sebagai sumber siswa untuk meningkatkan minat bacanya.

Peneliti mengajukan pertanyaan ketiga kepada beberapa siswa. Selain tata ruang perpustakaan apa saja yang meningkatkan minat baca anda. Alfin Efendi selaku siswa kelas XI IPA mengatakan:

“kalau untuk meningkatkan minat baca kak. yaitu salah satunya kelengkapan buku yang ada di perpustakaan kak.”<sup>33</sup>

Wilda Astutik siswa XII IPA juga mengatakan:

“untuk meningkatkan minat baca kak, Saya kadang kala meminjam buku ke perpustakaan, lalu saya baca buku tersebut, di dalam kelas. Baik itu waktu istirahat, atau ketika tidak ada pelajaran.”<sup>34</sup>

Hal yang sama dengan bahasa yang berbeda, juga disampaikan oleh Intan Dwilia Putri selaku siswa kelas XII IPS. Siswa tersebut mengatakan:

“kalau tidak ada guru atau ada jam kosong kak, kadang saya membaca buku di dalam kelas atau di luar kelas kak. Karena kalau di perpustakaan itu, sudah banyak siswa lain yang ada di perpustakaan. jadi saya pinjam buku ke perpustakaan, lalu saya bawa ke dalam kelas atau kadang di luar kelas kak.”<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Alfin Efendi, Siswa, *Wawancara langsung* (5 September 2022).

<sup>34</sup> Wilda Astutik, Siswa, *Wawancara langsung* (5 September 2022).

<sup>35</sup> Intan Dwilia Putri, Siswa, *Wawancara langsung* (5 September 2022).

M. Aji Santoso selaku siswa kelas XI IPS mengatakan:

“meningkatkan minat baca itu kak, dengan memanfaatkan media sosial. Dengan adanya media sosial, kami sebagai siswa, ketika berada di rumah bisa membaca buku tanpa harus ke perpustakaan kak.”<sup>36</sup>

Dari beberapa informan di atas, untuk meningkatkan minat baca siswa. Siswa itu, tidak harus selalu di perpustakaan. Masih banyak tempat atau ruang yang bisa mereka gunakan untuk meningkatkan minat bacanya. Misalnya, ruang kelas, taman baca, dan bahkan, ada juga siswa yang memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan minat bacanya mereka (siswa). Namun, terlepas dari beberapa hal ini atas, untuk meningkatkan minat baca siswa, harus ada campur tangan dari seorang guru dan orang tua. Karena mana kala di sekolah siswa itu adalah tanggung jawab seorang guru dan ketika siswa berada di rumahnya, maka itu, adalah tanggung jawab orang tua. Maka support sistem bagi siswa untuk meningkatkan minat bacanya, ialah orang tua dan guru.

## **B. Temuan Penelitian**

Pada pembahasan sebelumnya, telah dideskripsikan paparan data dari hasil penelitian dari empat fokus penelitian. penjelasan dari empat fokus penelitian tersebut, berdasarkan hasil pengumpulan data dari catatan lapangan yang peneliti lakukan di lokasi penelitian. dalam empat fokus penelitian

---

<sup>36</sup> M. Aji Santoso, Siswa, *Wawancara Langsung* (5 September 2022).

tersebut, telah dijelaskan tentang implementasi manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. yaitu:

**1. Perencanaan manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Berikut beberapa perencanaan seerta perbandingan sebelum dilaksanakannya manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.

- a. Ruang koleksi dan ruang baca disini sudah menjadi satu ruangan di ruang perpustakaan. Karena ruangan yang ada di SMA Hidayatun Najah sudah terpakai semua, makanya antara ruang koleksi dan ruang baca tidak terpisah, dan juga ruang perpustakaan di SMA Hidayatun Najah tidak memungkinkan kalau harus dipisah antar ruang koleksi dan ruang baca. Karena ruang perpustakaan di SMA Hidayatun Najah tidak begitu luas.
- b. Berencana menata ruang perpustakaan se-estetik mungkin. Dan setiap siswa yang masuk keperpustakaan, akan didata dan siapa siswa yang

sering ke perpustakaan, akan beri reward. Supaya siswa lebih giat ke perpustakaan untuk meningkatkan minat bacanya.

- c. Mempersiapkan penambahan rak buku, penambahan koleksi buku, dan membuat slogan yang memotivasi siswa. Namun, masih mengalami

## **2. Pengorganisasian manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Dengan adanya pengorganisasian manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Agar apa yang telah direncanakan berjalan dengan efektif dan efisien.

- a. Dalam pengorganisasian perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan dengan cara bermusyawarah terkait pembentukan struktural perpustakaan.
- b. Terkait pembentukan organisasi perpustakaan yakni melibatkan beberapa guru, dan kepala BK di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan
- c. Tugas perpustakaan meliputi, pelayanan perpustakaan, pelayanan teknis, pelayanan teknologi.

**3. Pelaksanaan manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

- a. Dalam pelaksanaan manajemen tata ruang perpustakaan, belum tertata secara efektif. Dikarenakan pada awalnya perpustakaan berada di lantai 2. Lalu, di pindah ke lantai 1. karena lantai 2 mau digunakan sebagai laboratorium
- b. Faktor pendukung terhadap minat baca siswa, tentunya fasilitas, pemberian reward yang berupa ATK, dan buku supaya memotivasi siswa untuk terus meningkatkan minat bacanya dan memanfaatkan ruang atau koleksi buku yang ada di perpustakaan. Dan faktor penghambatnya, Fasilitas di perpustakaan ini belum memenuhi standart karena masih banyak dan belum dipenuhi mulai dari rak buku, kurangnya koleksi buku baru dan semua yang menjadi struktur perpustakaan adalah guru. Jadi, otomatis tidak selalu di ruangan perpustakaan.
- c. Penerepan reward bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa, maka dari itu harus lebih jeli lagi reward apa yang akan diberikan dan selanjutnya amati dampak dari reward tersebut, dari pengamati saya, pada saat siswa sedang berada diperpustakaan, siswa mencari buku yang diperlukanya seperti contoh buku pelajaran untuk hari besok nah siswa belajar secara mandiri terlebih dahulu dengan membaca buku

yang ada di perpustakaan, menurut saya mas, itu merupakan hasil dari penghargaan yang bisa mendorong siswa untuk membaca, dengan dorongan dari luar.

#### **4. Evaluasi implementasi manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

- a. evaluasi tentang perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Dengan cara mengadakan rapat. Dengan adanya evaluasi tentang perpustakaan, guna untuk memecahkan masalah yang ada di perpustakaan, dan untuk mencari solusi bersama. Agar perpustakaan tetap diminati siswa dan untuk mendorong siswa agar lebih semangat membaca buku perpustakaan.
- b. perpustakaan mempunyai peran untuk menjadi media penghubung antara informasi dan siswa yang ingin meningkatkan minat bacanya.
- c. Adapun salah satu untuk meningkatkan minat baca siswa, dengan cara memanfaatkan media sosial, dan kelengkapan buku yang ada di perpustakaan.

#### **C. Pembahasan**

Dari paparan data dan temuan penelitian, tahap selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan, adapun

pembahasan dari hasil perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut :

### **1. Perencanaan manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Perpustakaan sekolah harus memiliki beberapa ruangan yang harus dimiliki oleh perpustakaan. Karena ruang perpustakaan merupakan tempat di selenggarakannya sebuah perpustakaan. Contohnya seperti ruang koleksi, ruang baca, ruang pelayanan dan sebagainya.

Gedung perpustakaan merupakan bentuk dan bukti fisik dari keberadaan perpustakaan. Gedung merupakan sebuah bangunan yang di dalamnya terdapat ruangan yang diperlukan dalam keperluan efektifnya perpustakaan. Ruangan perpustakaan terdiri dari ruang baca, ruang sirkulasi, ruang koleksi, ruang multimedia, ruang kerja pustakawan, dan ruang tempat pengolahan bahan pustaka. Kegunaan dari ruangan tersebut, memberikan andil yang cukup besar kepada para pemustaka dalam pendayagunaan perpustakaan secara maksimal.<sup>37</sup>

SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, ruang koleksi dan ruang baca sudah menjadi satu ruangan di ruang perpustakaan. Karena ruangan yang ada di SMA Hidayatun Najah sudah terpakai semua, maka dari itu, ruang koleksi dan ruang baca tidak terpisah, dan

---

<sup>37</sup> Iis Aprianti, "Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan Pada Perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung", Vol. 1 No.1 (2014). 24.

juga ruang perpustakaan di SMA Hidayatun Najah tidak memungkinkan apabila harus dipisah antara ruang koleksi dan ruang baca, Karena ruang perpustakaan di SMA Hidayatun Najah tidak begitu luas.

Gedung/ruangan perpustakaan sedikitnya memberikan 5% dalam berhasil atau tidaknya pemberian jasa-jasa perpustakaan kepada pengunjung atau pemustaka yang dilayaninya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk sebuah gedung/ruangan perpustakaan, yaitu; fungsi gedung/ruangan, luas gedung/ruangan, lokasi gedung/ruangan, dan penataan ruangan.<sup>38</sup>

Hal yang harus dilakukan yakni merencanakan penataan ruang perpustakaan dengan serapi mungkin. Karena perencanaan merupakan langkah awal dari setiap kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Penataan ruang perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan memiliki tujuan supaya siswa tertarik mengunjungi perpustakaan dan bisa meningkatkan minat bacanya.

Perencanaan adalah proses kegiatan dalam menyusun sasaran dan sumber daya yang diperlukan dalam kurun waktu tertentu untuk masa yang akan datang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan.<sup>39</sup> Pada dasarnya fungsi perencanaan ini berdayaguna

---

<sup>38</sup> Iis Aprianti, "Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan Pada Perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung". 24

<sup>39</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah (Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional)*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016). 46.

untuk mengurangi risiko atau kesalahan yang mungkin terjadi dalam perjalanan roda organisasi. Disisi lain, perencanaan juga berimplikasi pada kepastian untuk mewujudkan bahwa visi misi organisasi sudah sejalan dengan arah dan tujuan.<sup>40</sup>

Begitu pula dalam perencanaan tata ruang perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yang ada di SMA Hidayatun Najah, akan menata ruang perpustakaan se-estetik mungkin, sehingga siswa merasa nyaman saat membaca buku di perpustakaan. Keindahan ruangan sangat diperlukan untuk menunjang kenyamanan siswa untuk mengunjungi perpustakaan, karena pada hakikatnya siswa akan mengunjungi perpus apabila ada sesuatu yang menjadikan siswa tersebut ingin selalu melakukan proses pembelajaran keperpustakaan yakni dengan adanya ruangan yang indah dan nyaman.

Dalam menciptakan ruang perpustakaan yang baik dan indah perlu dilakukannya penataan ruang secara berhati-hati dari berbagai aspek dan penataan yang menarik serta fungsional. Hal ini bertujuan untuk memikat perhatian dari pengunjung karena jika ruang perpustakaan tertata rapi dan memberikan nuansa nyaman maka banyak dari siswa ataupun pemustaka

---

<sup>40</sup> Rhoni Rodin, “Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kabupaten Rejang Lebong,” *Media Informasi*, Vol. 31 No. 1 (2022): 25.

tertarik untuk membaca literasi-literasi yang ada di perpustakaan tersebut.<sup>41</sup>

Minat baca siswa akan lebih meningkat apabila ada suatu pendorongan yang menjadikan siswa semangat membaca buku diperpustakaan, maka dari itu SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan melakukan pemberian reward kepada siswa yang sering berkunjung dan membaca buku keperpustakaan. Pemberian *reward* bertujuan untuk menjadi pendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan membaca buku ke perpustakaan. Untuk mengetahui siswa yang sering membaca buku keperpustakaan dilakukan dengan cara mendata siswa yang berkunjung keperpustakaan, dengan pihak perpustakaan mengetahui nama-nama siswa yang sering atau tidak berkunjung keperpustakaan.

Pemberian *reward* merupakan terobosan yang cukup efektif dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi di perpustakaan, reward dapat diberikan kepada pemustaka yang sering memanfaatkan koleksi perpustakaan dan mengunjungi. Perpustakaan dalam memberikan reward tentunya bukan tanpa maksud tertentu. *Reward* diberikan dengan tujuan

---

<sup>41</sup> Fitry Aryani, Armiami, *Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah*. 261.

pengunjung/pemustaka dapat meningkatkan baca dan pemanfaatan koleksi yang dilakukan di perpustakaan.<sup>42</sup>

Namun, di perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan masih mempersiapkan penambahan rak buku, penambahan koleksi buku, dan membuat slogan yang memotivasi siswa. Akan tetapi, hal tersebut masih mengalami kendala anggaran yang minim, yang berdampak pada sarana prasarana yang diperlukan untuk kemajuan perpustakaan.

menyelenggarakan kegiatan perpustakaan, perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai berupa koleksi bahan pustaka yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa, tata ruang serta perabot yang memenuhi persyaratan, sehingga memudahkan siswa mencari bahan pustaka yang diperlukan serta kenyamanan membaca atau belajar dalam ruang perpustakaan sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber yang optimal.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Andri Sutiara Habib, Yuli Rohmiyati, "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8 No. 3 (2019). 169.

<sup>43</sup> Septian Nurhakim, *Tinjauan Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri Plus Propinsi di Kota Madya Jakarta Barat*. 16.

## **2. Pengorganisasian manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Dalam manajemen tata ruang perpustakaan di SMA Hidayatun Naajah Samiran Proppo Pamekasan memerlukan struktur organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola perpustakaan. Pembentukan organisasi perpustakaan bertujuan agar perpustakaan bisa dikelola dengan baik dan menciptakan inovasi yang baru sekiranya menarik banyaknya pengunjung perpustakaan.

Pengorganisasian atau *organizing* di perpustakaan merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan agar tujuan perpustakaan dapat tercapai. Istilah ini sering kita dengar ketika berada di perpustakaan misalnya, pengorganisasian informasi, pengorganisasian atau pustakawan, pengorganisasian koleksi, dan lain-lain.<sup>44</sup>

Adapun pembentukan struktur organisasi perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan dengan cara bermusyawarah. Pembentukan struktur organisasi perpustakaan bertujuan agar lebih mudah dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab setiap individu dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Dalam musyawarah yang dilakukan membahas tentang pemilihan staff organisasi, banyaknya staf yang diperlukan, hal tersebut

---

<sup>44</sup> Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. 18.

mepertimbangkan kinerja dan mutu dari individu yang akan dijadikan staff perpustakaan, artinya staff perpustakaan yang ada di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, memilih orang yang memiliki tanggung jawab dan kenerja yang baik dalam melakukan tugas perpustakaan yang telah diberikan.

Dalam pemilihan dan penunjukan staf, yaitu memilih orang yang tepat dengan prinsip *the right man on the right place*. Hal yang dilakukan dalam pemilihan dan penunjukkan staf yakni, membuat analisis dan perhitungan staf yang diperlukan, baik jumlah maupun kompetensi yang diperlukan, menganalisis dan perbandingan kondisi dan mutu pegawai yang sudah ada, melakukan langkah-langkah pengembangan tenaga baru yang diperlukan, menyiapkan staf yang akan dipakai melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan, menyiapkan surat penugasan/surat keputusan tentang penempatan staf.<sup>45</sup>

Terkait pembentukan organisasi perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, yakni melibatkan beberapa guru, dan kepala BK. Dengan pembentukan struktur organisasi perpustakaan ini, untuk mempermudah dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap individu dalam menjalankan tugasnya. Pengambilan staff dari tenaga pendidik yang ada dimaksudkan untuk memanfaatkan sumberdaya

---

<sup>45</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah (Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional)*. 50.

manusia yang ada, sehingga perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan berjalan secara efektif.

Pengorganisasian sebuah perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila perpustakaan memiliki sumber daya, sumber dana, prosedur, koordinasi dan pengarahannya pada langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan dari perpustakaan. Pengorganisasian sangat diperlukan di dalam setiap bentuk karena setiap kegiatan pastinya memerlukan keterampilan yang berbeda, serta pembagian tugas kepada setiap orang sesuai dengan keahliannya. Pengorganisasian merupakan sebuah tindakan mengusahakan hubungan perilaku seseorang yang efektif yang berada di lingkungan sehingga mereka bisa bekerja sama sehingga mereka bisa bekerja sama secara efisien serta mendapatkan kepuasan dalam melaksanakan tugas-tugas yang ditentukan sesuai dengan kondisi tertentu untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan.<sup>46</sup>

Adapun fungsi dari masing-masing staf yang ada di perpustakaan SMA Hidayatun Najah Samiran proppo pamekasan, sudah sesuai dengan tugas yang diberikan. Seperti adanya pelayanan teknis, layanan perpustakaan dan juga layanan teknologi, jadi pergerakan dari masing-masing staff tersebut bergerak sesuai dengan tugasnya, seperti layanan teknis bertanggung jawab untuk menambah koleksi buku atau menyajikan

---

<sup>46</sup> Dewinta Novilisia Trisnawati, Slamet Sholeh, Khalid Ramadhani, "Manajemen Perpustakaan di MTS Nihayatul Amal Purwasari", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 4 (2022). 5409.

buku sesuai dengan simbol atau judul tersebut. Namun, penyajian tersebut juga tergantung dari kebutuhan siswa untuk bisa nyaman saat membaca buku. Dan untuk layanan perpustakaan berfungsi untuk melayani siswa masuk ke perpustakaan, mencatat nama siswa yang masuk, dan juga melayani peminjaman buku. Selanjutnya, ada layanan teknologi yang bertugas dalam memberikan informasi bagi pengunjung perpustakaan, seperti halnya menginformasikan waktu mengunjungi perpustakaan sudah habis atau sudah sampai waktunya di *close*.

Berbagai jenis layanan yang tersedia di perpustakaan. Jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan bergantung pada jenis, tujuan, dan kemampuan perpustakaan dalam menyediakan berbagai jenis layanan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti tenaga perpustakaan yang profesional, ketersediaan dana untuk operasional pelayanan, dan kebutuhan pemustaka. Secara garis besar layanan yang ada di perpustakaan ada dua, yaitu layanan teknis dan layanan pembaca. Layanan teknis berkaitan dengan persiapan sebelum bahan pustaka disajikan, mulai dari pengadaan, pengolahan, dan pelestarian bahan pustaka. Sedangkan layanan pembaca adalah layanan yang berhubungan dengan pelayanan jasa perpustakaan. Layanan ini antara lain: layanan sirkulasi, layanan referensi/rujukan, layanan terbitan berkala, layanan

pendidikan pemustaka, layanan penelusuran, layanan multimedia, layanan fotokopi, layanan peminjaman antar perpustakaan, dan sebagainya.<sup>47</sup>

### **3. Pelaksanaan manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Dalam manajemen tidak terlepas dari pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan pengaplikasian dari tahapan perencanaan, pergorganisasian. Maka dari itu, pelaksanaan yang baik, perlu adanya perencanaan dan pengorganisasian yang baik pula. Pelaksanaan merupakan bentuk pergerakan dari staf organisasi yang ada, sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pemimpin dalam organisasi tersebut.

Melaksanakan atau menggerakkan (*actuating*) berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan personil dalam melaksanakan program kerja perpustakaan.<sup>48</sup>

Perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, dalam pelaksanaan manajemen tata ruang perpustakaan pada saat ini, belum tertata dengan baik, sehingga menyebabkan perpustakaan kurang

---

<sup>47</sup> Isti Suratmi, "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Melalui Kerja Sama Antar Perpustakaan", *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1 No. 2, 2021. 56.

<sup>48</sup> Syafaruddin, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Kaisar", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 1 No. 2 (2018). 224.

efektif dalam penggunaannya. Hal tersebut diakibatkan adanya perenofasian gedung dan pemindahan ruangan. Dari hal tersebut diketahui bahwa sarana dan prasana (gedung) yang ada pada lembaga pendidikan sangat menunjang dalam melaksanakan perpustakaan yang efektif.

Sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah juga mutlak untuk dipenuhi. Ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah tentunya harus sesuai dengan kebutuhan sekolah dan disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perpustakaan sekolah haruslah memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, sebuah ruang dan perlengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga dapat benar-benar menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah secara efektif dan efisien.<sup>49</sup>

Adapun faktor pendukung terhadap minat baca siswa, tentunya fasilitas, pemberian *reward* yang berupa ATK, dan buku supaya memotivasi siswa untuk terus meningkatkan minat bacanya dan memanfaatkan ruang atau koleksi buku yang ada di perpustakaan. Dan faktor penghambatnya, Fasilitas di perpustakaan ini belum memenuhi

---

<sup>49</sup> Kasmawati, Astina, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone", *edu-Leadership*, Vol. 2 No. 1 (2022). 18.

standart karena masih banyak dan belum dipenuhi mulai dari rak buku, kurangnya koleksi buku baru dan semua yang menjadi struktur perpustakaan adalah guru. Jadi, otomatis tidak selalu di ruangan perpustakaan

Fasilitas yang lengkap dapat mempengaruhi kesuksesan perpustakaan dalam memberikan layanan dan fasilitas di perpustakaan perlu di atur, disediakan, dan ditata dengan baik agar dapat mendukung kesuksesan layanan, keberhasilan visi misi perpustakaan, dan kesuksesan tujuan perpustakaan. Sedangkan fasilitas yang belum memadai dikarenakan adanya fasilitas yang kurang memuaskan mulai dari koleksi buku yang tidak lengkap dan fasilitas yang lain tidak dapat digunakan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan sehingga malas berkunjung maupun membaca di perpustakaan dikarenakan fasilitas yang tidak memadai.<sup>50</sup>

*Reward*, juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa. karena kegiatan pemberian *reward* ini, dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada pembaca teraktif dan peminjam teraktif dengan memberikan beberapa hadiah berupa berupa alat tulis, buku, makanan ringan, dan buku bacaan kepada siswa yang sudah memenuhi kriteria sebagai pemenang. Adanya pemberian *reward* sangat

---

<sup>50</sup> Azza Maulidiyah, Erny Roesminingsih, "Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 8 No 4 (2020). 396.

berpengaruh terhadap minat baca siswa, kegiatan tersebut perlu didukung agar berkelanjutan dan berjalan dengan lancar. Harapan adanya kegiatan tersebut dapat menjadi contoh lembaga dan instansi perpustakaan lain untuk mengikuti cara tersebut agar dapat meningkatkan minat baca siswa secara luas.<sup>51</sup>

Penerepan *reward* bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa, maka dari itu harus lebih jeli lagi *reward* apa yang akan diberikan dan selanjutnya amati dampak dari *reward* tersebut. Pada saat siswa sedang berada di perpustakaan, siswa mencari buku yang diperlukanya seperti contoh buku pelajaran untuk hari besok nah siswa belajar secara mandiri terlebih dahulu dengan membaca buku yang ada di perpustakaan. Itu, merupakan hasil dari penghargaan yang bisa mendorong siswa untuk membaca, dengan dorongan dari luar.

Minat baca juga dipengaruhi oleh adanya faktor motivasi eksternal dan internal, kedua motivasi tersebut mempunyai pengaruh terhadap kegiatan pembimbingan bagi pembaca, terutama dalam meningkatkan minat baca siswa, dalam pembinaan minat baca fungsi motivasi lebih menekankan kepada pemberian dorongan atau motivasi yang bersifat dari luar, oleh karena itu motivasi yang ada pada diri seseorang perlu dibina sedini mungkin. Dan dengan adanya pemberian *reward*, juga mempunyai

---

<sup>51</sup> Andri Sutiara Habib, Yuli Rohmiyati, "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang". 169

dampak yang besar bagi kemajuan siswa. sekarang siswa mengalami kemajuan dalam mendapatkan informasi, membaca bahan pustaka yang ada, dan bahkan siswa akan sering ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.<sup>52</sup>

#### **4. Evaluasi implementasi manajemen tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Evaluasi ini tahap terakhir dalam sebuah manajemen atau tahap penilain terhadap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Dengan adanya evaluasi ini, maka pemimpin akan mengetahui dimana letak pendukung atau kendala terhadap pelaksanaan manajemen yang sudah di rencanakan dan yang sudah di organisasikan. Maka dari itu, Adanya eveluasi ini, guna untuk memecahkan masalah dan mencari solusi bersama agar sebuah manajemen tata ruang perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan dapat dikelola dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Evulasi adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan kepastian bahwa apa yang telah dirancang, disusun dan dijalankan telah sejalan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Evaluasi ini, berkaitan dengan upaya untuk mencari tahu apa saja yang

---

<sup>52</sup> Ibid. 169

tidak sesuai dengan perencanaan, menentukan dan menganalisa letak permasalahannya, untuk selanjutnya berikhtiar untuk mencari solusi, serta mengawasi kinerja sumberdaya manusia yang ada.<sup>53</sup>

Evaluasi yang dilakukan oleh pihak di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan terkait perpustakaan, Yakni dengan cara mengadakan rapat, guna untuk memecahkan masalah yang ada di perpustakaan, dan mencari solusi bersama. Agar perpustakaan tetap diminati siswa dan untuk mendorong siswa agar memanfaatkan dan membaca koleksi buku yang ada di perpustakaan.

Dalam rangka meningkatkan manajemen perpustakaan, kepala perpustakaan mengadakan pertemuan dengan petugas perpustakaan untuk membahas mengenai kekurangan apa saja yang terdapat di dalam perpustakaan dan hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan untuk kedepannya. Hal ini dilaksanakan demi meningkatkan kualitas perpustakaan agar lebih baik. Kegiatan pertemuan ini diadakan secara kondisional atau sesuai dengan kondisi. Tidak terdapat waktu khusus untuk mengadakan pertemuan dengan petugas perpustakaan untuk membahas mengenai kekurangan dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan dan upaya untuk mengatasinya.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Rhoni Rodin, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kabupaten Rejang Lebong*”. 26.

<sup>54</sup>Erni Susilawati, Omon Abdurakhman, Novi Maryani, “Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Madrasah Aliyah”, *Tadbir Muwakhid*, Vol 5 No. 2 (2021). 242.

Dengan adanya evaluasi mengenai manajemen perpustakaan di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, dengan cara mencari celah dan kekurang yang ada dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan, dan mencari solusi agar pelaksanaan manajemen perpustakaan tersebut terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan. Sebab perpustakaan mempunyai peran untuk menjadi media penghubung antara informasi dan siswa yang ingin meningkatkan minat bacanya.

Perpustakaan di sekolah mempunyai peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran, agar penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran tersebut, maka perlu adanya penataan kerja atau pengelolaan perpustakaan. Menurut peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perpustakaan. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan yang ada di sekolah perlu dikelola dengan baik agar penggunaannya dapat memanfaatkan perpustakaan tersebut.<sup>55</sup>

Selain perpustakaan, salah satu siswa di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Untuk meningkatkan minat bacanya, yaitu

---

<sup>55</sup> Ester Ayunitias, Siti Fatimah, Rusmin AR, "Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara". 52.

dengan cara memanfaatkan media sosial. Media sosial mempunyai sisi positif untuk meningkatkan minat baca siswa, karena di media sosial sudah banyak buku-buku yang bisa menunjang siswa, sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut.

Saat ini sudah banyak sekali media-media internet dirasa mampu meningkatkan minat baca anak. Media-media ini seperti adanya aplikasi membaca buku di *Gadget*, web-web yang berisikan buku elektronik yang dapat di download secara gratis, serta adanya media aplikasi yang dapat digunakan pula untuk mendukung pendidikan. Menggunakan buku elektronik, akan menghemat ruangan, multiple akses, tidak dibatasi ruang dan waktu, dapat berbentuk multimedia dan biaya lebih murah.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Yula Anggriani, "Pemanfaatan *Gadget* Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Keluarga", *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, Vol. 10 No. 2 (2020). 145.